
Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*) Terhadap Kemampuan Menemukan Kalimat Perintah Dalam Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2020-2021

SRI RAMADHANI dan TENGKU WINONA EMELIA

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia

Info Artikel Abstrak

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2021
Disetujui
Pebruari 2021
Dipublikasi
Pebruari 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) terhadap kemampuan menemukan kalimat perintah dalam teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2021-2021. Populasi pada penelitian ini berjumlah 101 siswa yang tersebar dari 3 kelas. Teknik penentuan kelas dengan cara memilih salah satu kelas dengan teknik *simple random sampling*. Kemudian terdapatlah sampel di dalam penelitian ini yaitu kelas VIII-1 dengan jumlah 36 siswa dan di kelas VIII-2 dengan jumlah 30 siswa, jadi jumlah seluruh sampel adalah 66 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini hendaknya sesuai dengan masalah yang dibahas. Untuk mengetahui hal itu maka peneliti menggunakan metode eksperimen. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat untuk memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes esai sebagai alat mengukur kemampuan menemukan kalimat perintah dalam teks eksplanasi. Hasil penelitian yang dihitung yang menggunakan uji hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai akhir dengan menggunakan model pembelajaran (*Discovery Learning*) terhadap kemampuan menemukan kalimat perintah dalam teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2021-2021 nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 100, nilai terendah kelas eksperimen adalah 36. Nilai tertinggi kelas kontrol adalah 82, nilai terendah kelas kontrol 27, rata-rata nilai postes kelas eksperimen adalah 73,77 dan rata-rata nilai postes kelas kontrol adalah 61,7. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk hasil belajar dengan menggunakan uji- t_{hitung} . setelah dilakukan pengujian data hasil belajar ternyata diperoleh hasil pengujian pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,390 > 1,669$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Kalimat Perintah, dan Teks Eksplanasi*

Abstract

This study aims to determine the effect of discovery learning models on the ability to find command sentences in explanatory text by grade VIII students of SMP Gajah Mada Medan in the 2021-2021 learning year. The population in this study amounted to 101 students spread over 3 classes. The technique of determining the class is by choosing one of the classes with simple random sampling technique. Then there is a sample in this study, namely class VIII-1 with a total of 36 students and class VIII-2 with a total of 30 students, so the total sample size is 66 students. The method used in this research should be in accordance with the issues discussed. To find out this, the researchers used the experimental method. The instrument is a tool used to capture research data. To obtain optimal results in this study, researchers used tools to obtain accurate data. In this study, researchers used essay tests as a tool to measure the ability to find command sentences in explanatory text. The results of the calculated research using hypothesis testing, it can be concluded that the final score using the learning model (Discovery Learning) on the ability to find command sentences in explanatory text by class VIII students of SMP Gajah Mada Medan in the Learning Year 2021-2021, the highest score in the experimental class is 100, the lowest score for the experimental class was 36. The highest score for the control class was 82, the lowest score for the control class was 27, the average post-test score for the experimental class was 73.77 and the average post-test score for the control class was 61.7. Then conducted hypothesis testing for learning outcomes using the t-test. After testing the learning outcome data, it turns out that the test results at the level of $\alpha = 0.05$ obtained $t_{count} > t_{table}$, which is $3,390 > 1,669$, then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Discovery Learning, Command Sentences, and Explanatory Texts*

I. PENDAHULUAN

Dalam pendekatan saintifik terdapat proses pembelajaran yang tersusun secara sistematis melalui empat tahap kegiatan, yaitu membangun konteks, pemodelan teks, membangun teks secara bersama-sama, dan pembangunan teks secara mandiri. Agar tercapai tujuan pembelajaran tersebut maka guru harus kreatif agar siswa aktif dalam kelas sehingga proses pembelajaran yang tersusun secara sistematis tersebut dapat membentuk pemikiran siswa yang sistematis juga dan tujuan pembelajaranpun dapat tercapai dengan baik

Teks merupakan satuan bahasa yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna dalam konteks tertentu. Banyak macam-macam teks dalam Kurikulum 2013, salah satunya teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, social, budaya, dan lainnya bisa terjadi. Kalimat perintah merupakan kalimat yang bertujuan menyuruh melakukan sesuatu. Meskipun pembelajaran dengan kalimat perintah sudah dilaksanakan dalam bentuk teori sejak sekolah dasar, tetapi masih terlihat ketidakmampuan siswa menemukannya dalam teks. Selama ini, kurangnya siswa menemukan kalimat perintah pada teks eksplanasi dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa tentang teks eksplanasi dan teks prosedur dan cenderung masih menggunakan metode pengajaran konvensional, materi yang disampaikan terlalu monoton. Melalui uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*) Terhadap Kemampuan Menemukan Kalimat Perintah Dalam Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2020-2021”.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat dari perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol. Desain yang digunakan adalah *posttest-only control desain*. metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) terhadap kemampuan menemukan kalimat perintah dalam teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan tahun pembelajaran 2020-2021.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMP Gajah Mada Medan Pembelajaran 2020-2021 ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen (VIII-1) dan kelas kontrol (VIII-2) dengan jumlah seluruhnya 66 orang siswa. Setelah ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian kedua kelas diberikan postes atau tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari pengujian yang dilakukan melalui postes yang diberikan diperoleh bahwa kedua kelas homogen. Adapun hasil postes kedua kelas adalah: nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 100, nilai terendah kelas eksperimen adalah 36. Nilai tertinggi kelas kontrol adalah 82, nilai terendah kelas kontrol 27, rata-rata nilai postes kelas eksperimen adalah 73,77 dan rata-rata nilai postes kelas kontrol adalah 61,7. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk hasil belajar dengan menggunakan uji- t_{hitung} . setelah dilakukan pengujian data hasil belajar ternyata diperoleh hasil pengujian pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,390 > 1,669$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menemukan kalimat perintah dalam teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2020-2021

SIMPULAN

Kemampuan menemukan kalimat perintah dalam teks eksplanasi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* memiliki kemampuan dalam kategori “baik sekali” karena jumlah siswa 15 orang sampel (41,66%) mendapat nilai 80-100. Kemampuan siswa dalam menemukan kalimat perintah dengan menggunakan metode ceramah memiliki kemampuan dalam kategori cukup karena 15 orang sampel (50%) mendapat nilai 56-54. Pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan menemukan kalimat perintah dalam teks eksplanasi. Terbukti secara statistik dengan menggunakan uji- t_{hitung} , dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,390 lebih besar dari 1,669. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menemukan kalimat perintah dalam teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP) Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2020-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainuzzaman, D. (2015). Pengembangan Pembelajaran Teks Eksplanasi Berbasis Adobe Flash ProCSS Pada Siswa Kelas VII Kurikulum 2013. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. (diunduh: 05 Maret 2016).
- Akhaidah, S. dkk. (1988). Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Balim, A. G. 2009. "The Effect of Discovery Learning on Students Success an Inquiry Skills". Eurasian Journal of Educational Research/ Issue 35, 1- 21.
- Hamiyah, N. dan M. Jauhar. 2014. Strategi Belajar-Mengajar di Kelas. Jakarta: Prestasi Pustaka.